

Koleksi Rujukan Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa

Oleh
Ika Yuslina
(Pustakawan Penyelia)

Abstrak

Koleksi rujukan merupakan jenis koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan / acuan bagi pengguna dalam mencari suatu informasi.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal siswa dituntut memiliki kemampuan dalam menelusuri berbagai sumber informasi yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

Koleksi rujukan yang ada di perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam mengembangkan dan memperdalam sendiri materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

Beberapa contoh dari koleksi rujukan ini antara lain: **1) Kamus:** dari kamus ini siswa dapat memperoleh informasi tentang arti kata, asal kata, sinonimnya, antonimnya, fungsinya atau sintaksisnya. Sehingga dengan kamus ini siswa dapat mengembangkan keilmuannya dalam pelajaran bahasa. **2) Ensiklopedi:** dalam ensiklopedi siswa dapat menemukan berbagai informasi misalnya informasi tentang suatu negara tersaji lengkap mulai dari letak geografisnya, jumlah penduduknya, luas negaranya, budayanya dan sebagainya. **3) Sumber-sumber biografi:** koleksi ini memuat informasi tentang riwayat hidup orang-orang terkenal di seluruh dunia, sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan berusaha keras mencapai cita-citanya.

Dengan demikian siswa dapat memanfaatkan koleksi rujukan dalam memperkaya khasanah pengetahuannya, sehingga apa yang dipelajari di sekolah sesuai dengan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata kunci : Koleksi rujukan , Sumber belajar

A. Pendahuluan

Pesatnya arus informasi yang berkembang di masyarakat saat ini menuntut setiap orang untuk belajar dan bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya jika tidak akan ketinggalan jaman (Mulyasa, 2008: 177).. Demikian halnya dengan pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal siswa dituntut tidak hanya mengandalkan apa yang diperoleh di dalam kelas saja, tetapi siswa harus mampu dan mau mencari / menelusuri berbagai macam sumber informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah, baik itu dari media cetak, buku teks, internet atau sumber informasi lain yang ada di perpustakaan. Hal ini penting karena terkait pula dengan adanya metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif (CBSA), dimana dalam metode ini siswa dituntut untuk mengembangkan, dan memperdalam sendiri materi yang telah disampaikan

oleh guru. Dalam kondisi ini maka peran perpustakaan sangat besar untuk membantu siswa memperkaya khasanah pengetahuannya sehingga apa yang dipelajari di sekolah sesuai dengan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir siswa.

Perpustakaan sekolah sebagai unit layanan informasi hendaknya mampu menyediakan berbagai jenis sumber informasi bagi siswanya. Pengelola perpustakaan sekolah (pustakawan) berperan penting dalam pengadaan bahan pustaka karena setidaknya pustakawan mempunyai pengetahuan tentang jenis koleksi apa saja yang harus disediakan untuk perpustakaan sekolah. Sehingga kebutuhan siswa akan berbagai informasi dapat dipenuhi.

Dari berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan ada yang namanya koleksi rujukan atau sering juga disebut koleksi referens. Beberapa contoh dari koleksi rujukan antara lain adalah: kamus, ensiklopedi, handbook, almanak, sumber-sumber geografi seperti peta, gazetir, peta perjalanan dan sebagainya.

Makalah ini akan membahas tentang pemanfaatan koleksi rujukan sebagai sumber belajar, dengan tujuan agar siswa mengenal berbagai jenis sumber informasi yang ada di perpustakaan.

B. Sumber Belajar

Pengertian dan jenis sumber belajar

Ada banyak definisi tentang sumber belajar. *Association for Education Communication Technology (AECT)* mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu:

- a. sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar yang dirancang tersebut dapat berupa buku teks, buku paket, slide, film, video dan sebagainya yang memang dirancang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu,

- b. sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak sengaja dibuat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Jenis ini banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu saat kita membutuhkan, maka kita tinggal memanfaatkannya. Contoh sumber belajar jenis ini adalah tokoh masyarakat, toko, pasar, museum dan sebagainya.

Mengacu pada definisi AECT tentang sumber belajar, maka sumber belajar jenis pertama yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk membantu pencapaian tujuan belajar perlu disimpan untuk didayagunakan secara maksimal. Penyimpanan berbagai sumber belajar tadi ditempatkan dan diorganisasikan di perpustakaan.

Menurut Sudjana dan dan Riva'i (dalam Dian, 2006:3) "Sumber belajar memiliki fungsi yang efektif apabila keberadaannya digunakan semaksimal mungkin. Agar sumber belajar dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu dikelola dengan sebaik-baiknya". Dengan demikian maka perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di lingkungan berbagai lembaga, termasuk sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran.

Perpustakaan sekolah idealnya harus melengkapi koleksinya dengan berbagai jenis koleksi baik berupa buku teks (buku pelajaran), buku-buku sumber rujukan seperti kamus, ensiklopedi, biografi orang-orang terkenal di dunia, sumber-sumber geografi, almanak, majalah, surat kabar dan koleksi-koleksi audiovisual tentang ilmu pengetahuan. Sehingga semua informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam rangka pencapaian hasil belajar yang maksimal terpenuhi.

C. Koleksi Rujukan Untuk Perpustakaan Sekolah

Pengertian

Istilah koleksi rujukan terdiri atas dua kata, yaitu koleksi yang berarti semua dokumen yang berada / dimiliki oleh suatu perpustakaan, sedangkan kata rujukan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang disusun oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa mempunyai arti bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Sehingga koleksi

rujukan dapat kita artikan sebagai semua dokumen atau koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang dapat dijadikan bahan sumber atau acuan dalam mencari suatu informasi.

Encyclopedia of librarianship tidak memberi batasan secara tegas tentang koleksi rujukan. Menurut ensiklopedi ini semua sumber dengan cakupannya masing-masing, bukan hanya buku, surat kabar, majalah dan pamflet, tetapi juga peta-peta, bagan-bagan, rekaman suara, gambar diam, gambar bergerak, slide, bahan bentuk mikro, contoh-contoh bahan atau prototip barang, dapat dimasukkan ke dalam kelompok koleksi rujukan.

Pada umumnya bahan pustaka rujukan tidak dirancang untuk dibaca secara keseluruhan isinya, melainkan hanya untuk dibaca pada bagian-bagian tertentu saja. Sedangkan buku biasa, kita harus membaca secara keseluruhan untuk bisa menangkap penjelasan dari isi buku. Sehubungan dengan hal itu penggunaan koleksi rujukan umumnya terbatas, yaitu hanya boleh digunakan di dalam ruang perpustakaan. Koleksi rujukan dinamakan juga koleksi referens, yang pada perpustakaan-perpustakaan tertentu koleksi ini diberi tanda dengan huruf **R** (referens) pada label bukunya.

Koleksi rujukan sering diperlukan oleh pengguna perpustakaan yang ingin mendapat informasi mengenai suatu hal, sering juga digunakan oleh petugas perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menjawab pertanyaan pengguna.

JENIS-JENIS KOLEKSI RUJUKAN

Menurut sifat informasinya koleksi rujukan ada 2 yaitu:

- a) Koleksi Rujukan Umum, koleksi ini adalah koleksi rujukan yang memberikan informasi secara umum tidak dibatasi oleh ruang lingkup atau topik bahasan tertentu sehingga cakupan informasinya luas.
- b) Koleksi Rujukan Khusus, adalah koleksi rujukan yang memberikan informasi tentang pokok bahasan atau topik tertentu saja sehingga cakupan informasinya terbatas.

Ada beberapa pendapat dalam mengelompokkan koleksi rujukan. Menurut *Irawati Singarimbun* (dalam Badollahi Mustafa, 2001: 8) koleksi rujukan

dikelompokkan menurut sifat informasi yang disajikan dalam bahan pustaka itu, yaitu (a) bahan rujukan yang langsung memberikan informasi yang dibutuhkan dan (b) bahan rujukan yang tidak langsung memberikan informasi akan tetapi hanya memberikan petunjuk dimana informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan.

Ada juga yang mengelompokkan koleksi rujukan ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:

1. Jenis koleksi rujukan yang memuat informasi mengenai kata dan istilah (kamus, ensiklopedi).
2. Jenis koleksi rujukan yang memuat informasi sumber kepustakaan (literatur) seperti abstrak, bibliografi, indeks, katalog nasional dan sebagainya.
3. Jenis koleksi rujukan lainnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah direktori, sumber-sumber geografi dan biografi, statistik, buku petunjuk atau buku pegangan, buku tahunan, almanak, terbitan pemerintah dan badan-badan internasional, serta terbitan-terbitan lainnya. Dari ketiga jenis pengelompokan ini, yang akan penulis uraikan beberapa contoh saja agar siswa mengetahui informasi apa yang dapat diperoleh dari berbagai jenis koleksi rujukan tersebut untuk menambah wawasan pengetahuannya.

Koleksi rujukan yang memuat informasi mengenai kata dan istilah.

Dalam kelompok ini ada 2 jenis koleksi yang sudah banyak dikenal oleh siswa yaitu Kamus dan Ensiklopedi.

1. Kamus

Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad sehingga mudah digunakan oleh pemakai. Dari kamus ini siswa dapat mengetahui tentang arti suatu kata, sinonim, antonim, sintaksis, fungsi, asal-usul / sejarah dari suatu kata, bentuk, tanda lafal dan ungkapan dari tiap kata.

Kamus dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis yaitu kamus umum, kamus khusus, kamus subyek, kamus satu bahasa, kamus dua bahasa dan kamus banyak bahasa. Beberapa istilah lain yang sering digunakan untuk

buku yang sama dengan kamus adalah daftar kata / istilah, glosari, leksikon dan sebagainya.

Menurut isinya kamus dapat dibagi menjadi :

a. Kamus Umum.

Kamus umum adalah buku yang berisi daftar kata yang umum dipakai sehari-hari cakupan kosa katanya tidak dibatasi oleh hal-hal khusus.

Contoh dari kamus ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

b. Kamus Khusus

Kamus khusus berisi informasi mengenai kata-kata umum namun dengan susunan tertentu. Misalnya kamus yang hanya mendaftarkan dialek suatu bahasa, disebut kamus dialek, kamus yang hanya mendaftarkan kosa kata yang berlawanan, disebut kamus antonim.

c. Kamus Subyek

Kamus ini berisi daftar kata / istilah dari suatu masalah atau subyek khusus, misalnya masalah ekonomi, politik, pertanian dan lain-lain.

Contoh dari kamus ini adalah kamus Ekonomi, Kamus Politik, Kamus Pertanian. Di dalam kamus ini siswa dapat menemukan informasi tentang arti kata dari istilah-istilah Ekonomi, Politik dan Pertanian.

2. Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah buku yang menyajikan informasi secara mendasar dan lengkap mengenai suatu masalah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan disusun secara alfabetis. Ensiklopedi yang cakupan masalah / subyeknya luas biasanya terdiri dari beberapa jilid. Jilid terakhir biasanya sebagai indeks yang berfungsi sebagai penunjuk dimana informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat ditemukan, pada jilid berapa dan halaman berapa.

Dalam Esiklopedi, siswa dapat menemukan berbagai macam informasi, misalnya informasi tentang suatu negara, tersaji lengkap mulai dari letak geografisnya, jumlah penduduknya, luas negara, budayanya dan sebagainya.

Ada 2 jenis ensiklopedi yang sudah dikenal yaitu:

- a. **Ensiklopedi Umum / Nasional**, adalah ensiklopedi yang berisi informasi dasar tentang berbagai macam hal dan tidak ada pembatasan khusus dalam cakupannya. Ensiklopedi ini umumnya diterbitkan oleh suatu negara, sering pada judulnya menyebutkan kata nasional atau nama suatu negara tertentu, karena umumnya ensiklopedi ini memberikan penekanan pada informasi yang berkaitan dengan negara tersebut. Contoh dari ensiklopedi ini adalah *ENSIKLOPEDI NASIONAL INDONESIA* yang diterbitkan oleh Cipta Adi Pustaka dan *ENSIKLOPEDI AMERICANA* yang diterbitkan oleh Amerika.
- b. **Ensiklopedi Khusus, atau Ensiklopedi Subyek**
Ensiklopedi khusus atau ensiklopedi subyek adalah ensiklopedi yang membatasi cakupan informasinya pada satu masalah atau subyek tertentu saja. Contoh dari ensiklopedi ini adalah *ENSIKLOPEDI ANAK INDONESIA*, *ENSIKLOPEDI EKONOMI*, *ENSIKLOPEDI BIOLOGI* dan sebagainya.

Koleksi Rujukan yang memuat informasi sumber keputustakaan (Literatur).

Koleksi rujukan ini memuat informasi keputustakaan atau literature dari suatu topik masalah dan merupakan rujukan tidak langsung. Pengguna tidak dapat memperoleh langsung informasi yang dibutuhkan akan tetapi pengguna diarahkan ke kemana harus mencari atau pada buku-buku apa informasi yang dibutuhkan itu dapat ditemukan. Contoh dari jenis koleksi ini antara lain:

a. Katalog

Katalog adalah daftar yang berisi informasi tentang pustaka atau dokumen yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, atau Unit informasi lain. Katalog ada beberapa macam antara lain:

- Katalog Nasional, memuat informasi mengenai dokumen atau pustaka yang diterbitkan oleh suatu negara, Katalog seperti ini biasanya diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional suatu negara. Sedangkan isinya memuat daftar dokumen atau pustaka yang diterbitkan oleh berbagai

penerbitan yang ada di negara itu. Di Indonesia yang menerbitkan katalog ini adalah Perpustakaan Nasional. Hal ini terkait dengan adanya undang-undang atau peraturan wajib simpan terbitan, sehingga setiap penerbit diwajibkan menyerahkan satu kopi dari terbitannya ke Perpustakaan Nasional.

- **Katalog Induk**
Memuat daftar pustaka yang dimiliki oleh berbagai perpustakaan yang bergabung dalam satu jaringan kerjasama. Pada setiap judul pustaka yang terdaftar terdapat kode lokasi dimana koleksi itu berada.
- **Katalog Perpustakaan**
Memuat daftar koleksi yang dipunyai oleh perpustakaan yang bersangkutan dengan disertai kode-kode penempatan koleksi. Katalog ini sebagai sarana penelusuran dalam mencari suatu buku atau pustaka yang dibutuhkan oleh pengguna. Saat ini sudah banyak perpustakaan yang katalognya bisa diakses secara on line melalui internet sehingga pengguna lebih mudah dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan.

b. Bibliografi

Berisi daftar terbitan buku, artikel majalah atau sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan suatu topik masalah atau subyek. Dalam bibliografi pengguna tidak bisa menemukan langsung informasi yang dicari, akan tetapi hanya memperoleh informasi keberadaan buku / dokumen yang dicarinya. Data yang dapat diperoleh dari suatu bibliografi, hanya berupa data bibliografisnya saja antara lain: judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, edisi, volume, nomor terbitan, halaman tempat informasi dimuat. Sedangkan kode-kode penempatan dan kode-kode lokasi perpustakaan tempat dokumen disimpan tidak dicantumkan. Ada beberapa jenis bibliografi diantaranya :

- **Bibliografi Umum**
Bibliografi ini memuat daftar buku atau dokumen mengenai masalah atau topik secara umum. Tidak ada batasan topik atau batasan regional tertentu. Contoh dari bibliografi ini adalah ***BIBLIOGRAFI***

1955 yang diterbitkan oleh Gunung Agung. Bibliografi ini memuat daftar buku-buku berbahasa Indonesia baik yang terbit di Indonesia maupun yang terbit di luar Indonesia.

- Bibliografi Nasional

Memuat daftar buku atau dokumen yang diterbitkan di suatu negara. Umumnya bibliografi ini diterbitkan oleh perpustakaan nasional dari negara tersebut. Contoh bibliografi ini: **BIBLIOGRAFI NASIONAL INDONESIA= INDONESIAN NATIONAL BIBLIOGRAPHY** diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional.

- Bibliografi khusus atau Bibliografi Subyek

Memuat daftar buku atau dokumen mengenai masalah atau topik tertentu. Bibliografi ini disebut juga bibliografi terseleksi, karena ada pembatasan topik (Subyek).

Contohnya **BIBLIOGRAFI SASTRA INDONESIA** yang diterbitkan oleh Yayasan Indonesiatara, **BIBLIOGRAFI KHUSUS CABAI** diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Jenis Koleksi Rujukan Lainnya

Koleksi rujukan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain :

- a. Direktori, berisi informasi tentang alamat, nomor telepon seseorang, pejabat- pejabat negara, perusahaan, instansi dan sebagainya. Contoh dari bahan pustaka ini: **DIREKTORI PENULIS DI INDONESIA**, diterbitkan oleh Depdikbud, tahun 1997.
- b. Sumber-sumber Geografi beberapa contoh diantaranya adalah:
 - Peta / atlas, peta atau atlas dari suatu Negara atau daerah dapat memperlihatkan lingkup geografis, ekonomi, politik dan aspek-aspek sosial. Contoh dari koleksi ini antara lain **ATLAS INDONESIA DAN DUNIA** : Untuk Sekolah Lanjutan, disusun oleh Achmad Chaldun diterbitkan oleh Karya Pembina Swajaya tahun 1994, **HISTORICAL ATLAS OF THE MUSLIM PEOPLES** / Compiled by R. Roolvink diterbitkan oleh Djambatan tahun 1957.
 - Gazetir adalah daftar nama-nama pulau, sungai, tempat, gunung dan nama-nama geografi lainnya yang terdapat dalam suatu negara atau

daerah. Contoh dari gazetir **DAFTAR NAMA-NAMA PULAU DI INDONESIA (List of island names)** disusun oleh Dinas Hidrografi Angkatan Laut, diterbitkan oleh PDIN-LIPI tahun 1975.

- Buku petunjuk perjalanan, dibuat untuk membantu atau membimbing orang yang akan menuju ke suatu tempat. Contoh dari koleksi ini: **BUKU PETUNJUK PERJALANAN WISATA REMAJA NUSANTARA**, diterbitkan oleh Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, tahun 1993.

c. Sumber-sumber Biografi

Koleksi ini berisi informasi tentang riwayat hidup / biografi seseorang atau sejumlah orang baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Bersifat umum artinya biografi tersebut memuat riwayat hidup tokoh dari berbagai bidang, sedangkan yang bersifat khusus memuat riwayat hidup dari sekelompok tokoh yang berprofesi sama.

Berdasarkan penulisnya sumber biografi ada yang ditulis oleh orang lain dan ada yang ditulis sendiri oleh tokoh tersebut yang terkenal dengan sebutan Otobiografi.

Contoh-contoh Biografi

- Biografi Perseorangan:
BIOGRAFI PUJANGGA RANGGAWARSITO. disusun oleh RI Mulyanto, diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1990.
KARTINI: sebuah biografi, disusun oleh Sitisoesmandari Soeroto, diterbitkan oleh Gunung Agung, tahun 1979.
- Biografi sekelompok orang dari berbagai bidang:
WHO'S WHO IN INDONESIA : Biographies of prominent Indonesia personalities in all fields, disusun oleh O.G. Roeder, diterbitkan oleh Gunung Agung tahun 1971.
- Biografi sekelompok orang dari bidang tertentu
BIOGRAFI EMPAT SERANGKAI IMAM: MADZAB HANAFI, MALIKY, SJAFI'I, HAMBALI disusun oleh Munawar Cholil diterbitkan oleh Bulan Bintang tahun 1955.

- Otobiografi (Biografi yang ditulis oleh tokoh itu sendiri)
MERETAS JALAN KEMERDEKAAN: Otobiografi seorang pejuang kemerdekaan, disusun oleh Yap Tjwan Bing, diterbitkan oleh Gramedia tahun 1988.

d. Statistik

Buku ini berisi informasi statistik atau data berupa angka-angka mengenai suatu topik, umumnya angka ini didapat dari suatu sensus atau survey. Tetapi ada juga data statistik yang didapat dari hasil kegiatan suatu lembaga / badan dalam kurun waktu tertentu. Semua lembaga / badan bisa mengeluarkan laporan hasil kegiatan berupa data statistik, namun tidak semua laporan data statistik yang diterbitkan bisa disebar luaskan untuk umum. Contoh dari jenis koleksi ini : ***KABUPATEN MALANG DALAM ANGKA, TAHUN 1998*** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, tahun 1999.

e. Buku Tahunan

Buku tahunan adalah salah satu koeksi rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian, perkembangan atau kegiatan dan hasil yang dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi selama satu tahun terakhir. Istilah-istilah lain dari buku tahunan antara lain: Yearbook, Annual, Almanac, Calender dan sebagainya.

Contoh dari buku tahunan: ***BUKU TAHUNAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL 2003***, diterbitkan oleh Departemen Energi, dan Sumber Daya Mineral, 2003.

f. Paten dan Standar

Bahan rujukan paten adalah bahan rujukan yang berisi informasi mengenai siapa yang telah menemukan sesuatu, baik itu berupa alat, bahan atau suatu metode / teknologi. Didalam paten tersebut dijelaskan bagaimana bentuk dan susunannya, cara pembuatannya, bahan dasarnya, manfaat dan informasi lainnya. Informasi dalam suatu paten dilindungi

oleh undang-undang, artinya orang yang pertama kali mendaftarkan suatu patenlah yang berhak menyatakan bahwa produk atau teknologi yang didaftarkan itu adalah miliknya. Pihak lain yang ingin memanfaatkan boleh saja tetapi ada aturannya.

Sedangkan Standar adalah jenis rujukan yang berisi informasi tatacara baku atau prosedur baku untuk melakukan suatu kegiatan, susunan baku suatu bahan atau juga campuran bahan dari suatu produk. Dalam standar ini biasanya diuraikan tahapan melakukan suatu kegiatan, apa saja yang dibutuhkan termasuk ukurannya, bentuknya, komponen campurannya dan sebagainya. Ada juga standar yang prosedur kerja suatu kegiatan khusus, misalnya standar kelaikan terbang suatu pesawat penumpang. Bahan rujukan ini sering dibutuhkan oleh pengguna yang akan melakukan suatu kegiatan atau penelitian mengenai suatu prosedur atau bahan. Contoh bahan rujukan ini: ***STANDAR METODE PENGUJIAN KUAT TEKAN BETON***, diterbitkan oleh Departemen Pekerjaan Umum tahun 1989, ***STANDAR INDUSTRI INDONESIA : ALAT MAKAN MINUM KERAMIK (SII 0451-81)***, diterbitkan oleh Departemen Perindustrian.

Manfaat Koleksi Rujukan Bagi Siswa

Berbagai manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa dalam menggunakan koleksi rujukan, antara lain adalah:

1. Memberikan keterangan langsung dan mendasar kepada siswa tentang suatu hal yang perlu diketahui.
2. Dapat menambah perbendaharaan kata bagi siswa, bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, akan tetapi dapat juga mengerti tentang asal katanya, penggunaannya, pengucapannya, sejarahnya, padan katanya, lawan katanya dan sebagainya.
3. Siswa dapat mengetahui keadaan dan seluk-beluk suatu negara di dunia.
4. Siswa dapat mengetahui riwayat hidup tokoh-tokoh terkenal di dunia termasuk karya-karyanya, penghargaan yang didapat dan pengalamannya.

5. Dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan, yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber statistik, peta dan lain-lain.

6. Menambah wawasan pengetahuan bagi siswa.

Dalam menggunakan koleksi rujukan, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah cakupan isinya dan cara penyusunan informasi serta kemutakhiran dari informasi tersebut. Kita harus terlebih dahulu membaca petunjuk-petunjuk yang ada agar penelusuran atau pencarian informasi dapat dengan mudah ditemukan dan menghasilkan jawaban yang tepat.

D .Penutup

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa koleksi rujukan yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah sangatlah penting dan sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan keilmuannya secara mandiri. Ada beberapa jenis koleksi rujukan diantaranya: kamus, ensiklopedi, sumber-sumber geografi, sumber-sumber biografi, buku tahunan, statistik dan sebagainya. Dari berbagai jenis koleksi rujukan ini siswa dapat mengklasifikasikan kebutuhan informasinya secara tepat, sehingga mereka mengetahui dalam jenis koleksi apa informasi tersebut bisa dengan cepat didapat. Suatu misal bagi siswa yang membutuhkan informasi tentang asal kata, arti kata dan sinonimnya mereka pasti bisa menemukannya di dalam kamus. Sedangkan yang membutuhkan informasi tentang nama-nama pulau, sungai, gunung dan sebagainya mereka bisa mencarinya di dalam jenis koleksi sumber-sumber geografi atau di jenis koleksi ensiklopedi

Masih banyak jenis-jenis koleksi rujukan lainnya yang belum dibahas dalam makalah ini seperti misalnya majalah, surat kabar, terbitan pemerintah, proceeding, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, terbitan niaga dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustafa, Badollahi. *Bahan Rujukan Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
2. Marnodi Sri. *Referensi: Suatu pengantar*. Seri Penerbitan no. 21. Yogyakarta: Pusdiklat Perpustakaan IKIP Yogyakarta, 1980.
3. Yusuf, Pawit M. *Pedoman mencari sumber informasi*. Bandung: Remadja Karya, 1988.
4. Katz, William A. *Your Library a Reference Guide*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979.
5. Sumardi, P. *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
6. Landau, Thomas (Ed.) *Encyclopaedia of Librarianship*. New York: 1968.
7. Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remadja Rosda Karya, 2008.
8. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (disusun oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa). Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
9. Sinta, Dian. *Pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang, 2006.